

PETUNJUK!

1. **Kerjakan soal berikut dengan menggunakan kertas, kemudian foto dan upload di kolom Quiz di Google Classroom. Pastikan hasil foto kalian dapat terbaca dengan jelas.**
2. **Tuliskan nama, NIM, kelas dan Lokasi tempat tinggal saat ini.**
3. **Waktu pengerjaan 100 menit.**
4. **Dilarang mencontek atau bekerjasama.**

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

"Barangsiapa yang menipu kami, maka ia tidak termasuk golongan kami." (HR. Muslim no. 101, dari Abu Hurairah).

Soal:

1. Berdasarkan hasil kajian teori, fakta di lapangan dan beberapa pertimbangan, seorang peneliti, membuat judul sebuah penelitian sebagai berikut:
"Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa MIN 3 Pontianak melalui Media Kartu Bergambar"

Pertanyaan:

Buatlah rumusan masalah yang sesuai dengan judul penelitian di atas!

2. Buatlah kerangka berpikir dari latar belakang berikut ini!

Pembelajaran adalah suatu percampuran atau pengambungan yang meliputi berbagai macam komponen yaitu unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berhubungan antara satu dan lainnya dalam upaya mempengaruhi dan mencapai sebuah tujuan dalam proses pembelajaran (Oemar Hamalik, 2015 : 57). Menurut Corey (Syaiful Sagala, 2011:61) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan proses dimana kegiatan tersebut sengaja dibuat untuk mencapai sebuah tujuan, kegiatan tersebut merumuskan tentang objek yang berada didalam kelas yang direncanakan agar ikut andil dan merespon kegiatan yang dilakukan. Pembelajaran yang dilakukan disekolah adalah proses dimana seorang guru membelajarkan siswanya.

pembelajaran bahasa indonesia di sekolah digunakan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra indonesia. Berbahasa yang baik dan benar tentunya memiliki landasan yang harus diperhatikan. Sebagaimana hadits dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda.

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Yang artinya “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya dia berkata yang baik atau diam”

Hadits diatas menjelaskan apabila kita beriman kepada allah dan hari akhir maka hendaklah kita menjaga perkataan kita, berkata yang baik-baik , dan berkata seperlunya saja, kita sebagai manusia hendaknya berfikir terlebih dahulu ketika hendak berbicara, karena apabila kata yang kita ucapkan ketika berbicara lebih banyak memiliki mudorot yang berdampak menyakiti hati saudara kita maka akan lebih baiknya kita diam tidak perlu berkata-kata.

Dari penjelasan ayat di atas maka dalam berbasa ada beberapa aspek Keterampilan berbahasa yang harus kita ketahui diantaranya adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu komponen yang memiliki peranan penting adalah komponen membaca. Menurut Nurhadi (2016:2) Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. Adapun didalam alquran, Allah SWT memerintahkan setiap manusia untuk membaca. Sebagaimana perintah pertama yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat jibril untuk diwahyukan kepada nabi muhamad tentang iqro.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. (Q.s Surat Al-Alaq:1)

Surah al-Alaq merupakan surah pertama dari Al- qur'an . yang merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW. ayat pertama dari surah ini berisikan perintah agar kita membaca dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan. Ayat pertama ini juga memerintahkan kita untuk mencari ilmu. Bagaimana cara kita mencari ilmu yaitu dengan membaca. Dengan banyaknya kita membaca maka kita akan banyak pula mendapatkan ilmu.

Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh siswa kelas 1 di SDN 02 Antibar Mempawah Timur dalam keterampilan membaca, ketika didalam kegiatan membaca siswa kurang lancar, sebagian besar peserta didik kurang mampu dalam membaca, dari 32 siswa hanya 8 siswa yang sudah mampu membaca dengan baik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab kesulitan siswa ketika membaca, yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, yang membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca dikelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa tidak bosan dan senang ketika belajar membaca. Salah satunya adalah media Kartu huruf.

Media adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas. Media Kartu huruf adalah media yang berupa potongan huruf menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca, sehingga dengan penggunaan media kartu huruf proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dan akan membuat siswa lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar membaca. Media kartu huruf bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengenali huruf. Alasan peneliti memilih menggunakan media kartu huruf sebagai inovasi terbaru merujuk dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kartini dengan judul skripsi “Peningkatan Aktivitas Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas 1 Sekolah Dasar Negeri 04 Bengkayang 2013”. Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Shaleha dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Kartu Huruf Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 25 Sungai Pinyuh Tahun 2015”. Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, maka peneliti memilih media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SDN 02 Antibar Mempawah Timur.